

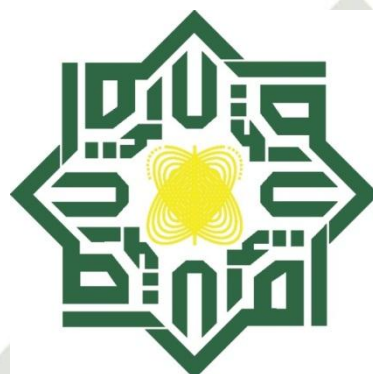


No. 4897/PMI-D/SD-S1/2021

**IMPLEMENTASI PROGRAM *FOOD FOR DHUAFA* CABANG
PEKANBARU STUDI PADA KOMUNITAS SOSIAL
DI JALAN SWAKARYA UJUNG KELURAHAN
TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

IMROATUS SHOLIHA
NIM : 11740124175

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Imroatus Sholiha
NIM : 11740124175
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Implementasi Program Food For Dhuafa Cabang Pekanbaru Studi Kasus Komunitas Sosial Di Jalan Swakarya Ujung Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S. Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam siding ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pemnimbing

Dr. Aslati, M. Ag
NIP. 197008172007012031

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Aslati, M. Ag
NIP. 197008172007012031



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **"Implementasi Program Food For Dhuafa Cabang Pekanbaru Studi Pada Komunitas Sosial Di Jalan Swakarya Ujung Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan"** yang ditulis oleh :

Nama : Imroatus Sholiha
Nim : 11740124175
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Hari / tanggal : Senin / 09 Agustus 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Agustus 2021

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau



Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Titi Antin, S. Sos., M.Si
NIP. 197003011999032002

Sekretaris / Penguji II

Mubtasin, M.Pd.I
NIP. 196805132005011009

Penguji III

Darusman, M.Ag
NIP. 197008131997031001

Penguji IV

Muhammad Soim, M.A
NIK. 130417084

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Imroatus Sholiha
NIM : 11740124175
Judul : Implementasi Program Food For Dhuafa Cabang Pekanbaru Studi Kasus Komunitas Sosial di Jalan Swakarya Ujung, Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tampan

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 12 Oktober 2020

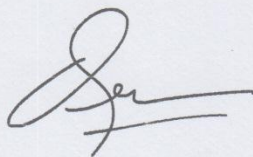
Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi Skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 04 Januari 2021

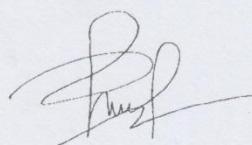
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II



Darusman, M. Ag
NIP: 197008131997031001



Muhlasin, M.Pd
NIP : 19680513200501109



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Imroatus Sholiha
NIM : 11740124175
Tempat/Tanggal Lahir : Solok, 11 Januari 1999
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Implementasi Program Food For Dhuafa Cabang Pekanbaru Studi Kasus Komunitas Sosial Di Jalan Swakarya Ujung Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 10 Juli 2021
Yang Membuat Pernyataan


Imroatus Sholiha
NIM. 11740124175



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Dr. Aslati, M. Ag
DOSEN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara
Imroatus Sholiha

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi Skripsi saudara :

Nama	: Imroatus Sholiha
NIM	: 11740124175
Program Studi	: Pengembangan Masyarakat Islam
Judul	: Implementasi Program Food For Dhuafa Cabang Pekanbaru Studi Kasus Komunitas Sosial Di Jalan Swakarya Ujung Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam siding ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 10 Juli 2021

Pembimbing

Dr. Aslati, M. Ag
NIP. 197008172007012031

HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu, anakmu bukanlah anak sastra yang bisa menulis dan mengucapkan kata romantis untukmu, anakmu adalah anak biasa yang bisa mengucapkan kata rindu dan sayang hanya didalam hati. Ibu kata maaf dan terima kasih ku ucapkan kepadamu. Maaf selalu menyusahkanmu dan terima kasih telah menjadi HIRO dalam hidupku, terima kasih atas pengorbananmu dalam membesarkan, mendidik dan menyekolahkan ku serta rela bangun ditengah malam disaat semua orang terlelap tidur hanya untuk mendo'akan anakmu.

Berkat ridhomu, Allah pun juga meridhoiku, sehingga segala rasa lelah, sedih, dan kecewa bisa aku lalui demi mewujudkan impianku. Ibu aku selalu meminta doa dan ridho mu agar aku bisa menjadi anak yang berguna bagi nusa, bangsa dan agama.

Ibu suatu saat nanti, aku akan membahagiakan mu dengan cara mewujudkan apapun yang Engkau mau. Ibu maaf aku telah membuat mu menunggu hingga saat ini, karena masa depanku tidak seindah yang Engkau bayangkan, jadi bersabarlah sebentar, anakmu sedang berjuang hingga nafas ditubuhku diambil oleh Sang Pencipta.

Ya Allah, tolong Engkau jaga dan berkahi kehidupan ibukku, karena tanpa seizing dari-Mu semua bukanlah apa-apa. Aamiin Ya Rabbal'alamín.

ABSTRAK

Imroatus Sholiha

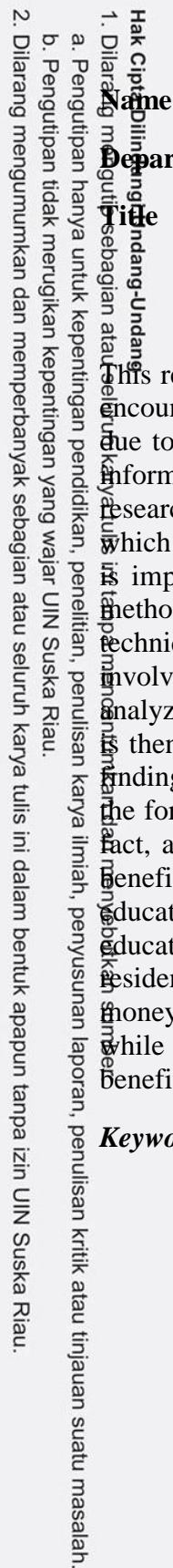
Pengembangan Masyarakat Islam

Implementasi Program *Food For Dhuafa* Cabang Pekanbaru Studi Pada Komunitas Sosial Di Jalan Swakarya Ujung Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena dalam penyaluran bantuan yang ada pada saat ini, banyak dijumpainya penyaluran bantuan yang tidak tepat sasaran, hal ini bisa saja menjadi kesalahan yang dilakukan penyalur bantuan ataupun informan yang salah dalam memberi informasi mengenai orang yang berhak menerima bantuan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi Program *Food for Dhuafa* Cabang Pekanbaru yang berada di jalan swakarya Ujung Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif, setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis, serta selanjutnya menganalisis data dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada di lapangan, kemudian data tersebut dianalisis, sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program *Food For Dhuafa* merupakan program yang memberikan bantuan berupa makanan dan program ini telah terimplementasi dengan cara semestinya, hal ini dibuktikan dengan kenyataan di lapangan yang bisa sama-sama dilihat, bahwa program *Food For Dhuafa* dalam menentukan penerima bantuan dilakukan secara *face to face*, sehingga bantuan yang diberikan tepat pada sasarannya, untuk program bantuan pendidikan yakni memberikan bantuan berupa dana pendidikan, yang diberikan masyarakat yang tidak mampu, begitu juga dengan program pemberian modal dan rumah hunian, yang mana program ini memberikan bantuan modal berupa uang dan untuk rumah hunian yakni berupa rumah yang didonasikan dari para donatur, walaupun tidak bisa membantu secara keseluruhan rakyat yang ada di Kelurahan tersebut, namun ada beberapa masyarakat yang bisa merasakan manfaat dari program itu.

Kata Kunci: *Implementasi, Program Food for Dhuafa, Komunitas Sosial*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Diteliti dan diterbitkan oleh
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Name

Department

Title : The Implementation of The Program Food For Dhuafa Branch Pekanbaru Study Social Community On The Road Swakarya Ujung Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan

This research is driven by a current phenomenon in the distribution of aid; many encounters are found in the distribution of aid that are not on target; this could be due to an error made by the aid distributor or the wrong informant in providing information about the people who are eligible to receive assistance. The aim of the research is to ascertain how the Food for Dhuafa Program Pekanbaru Branch, which is located on Jalan Swakarya Ujung, Tuah Karya Village, Tampan District, is implemented. The descriptive approach was used in the qualitative research method. Observation, interviews, and documentation were used as data collection techniques. The data analysis technique used is qualitative data analysis, which involves collecting data from the field, organizing it systematically, and then analyzing it by describing the facts and symptoms that exist in the field. The data is then analyzed so that the final conclusions are clear. According to the study's findings, the Food For Dhuafa Program is a program that provides assistance in the form of food, and it has been properly implemented. This is evidenced by the fact, as was seen on the ground, that the Food For Dhuafa program determines beneficiaries face to face, so that the assistance provided is precise, for the educational assistance program, namely providing assistance in the form of education funds to the poor, as well as the program for providing capital and residential houses, where this program provides capital assistance in the form of money and for housing. Housing is in the form of houses donated by donors; while they cannot help the entire community in the village, the program can benefit some people.

Keywords: *Implementation, Food for Dhuafa Program, Social Community*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Tidak ada kata yang paling indah selain puji dan rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah menentukan segala sesuatu berada di tangan-Nya, sehingga tidak ada setetes embun pun dan segelintir jiwa manusia yang lepas dari ketentuan dan ketetapan-Nya, Alhamdulillah atas hidaya-Nya dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini yang berjudul :

“Implementasi Program *Food For Dhuafa* Cabang Pekanbaru Studi Pada Komunitas Sosial Di Jalan Swakarya Ujung Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Amanpan”, yang merupakan syarat dalam rangka menyelesaikan studi untuk menempuh gelar Sarjana pada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat pelajaran, dukungan motivasi, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan cintai yang membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pembuatan skripsi ini. Dalam kesempatan baik ini penulis ingin berterima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag, selaku Rektor UIN SUSKA RIAU
2. DR. Imron Rosidi., S.Pd, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU
3. Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dr. Toni Hartono, M.Si, selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU
5. Dr. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU
6. Dr. Titi Antin, M.Ag, selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam UIN SUSKA RIAU
7. Dr. Aslati, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi
8. Dewi Indah Sri Rahayu, selaku Koordinator Komunitas Sosial dalam program *Food For Dhuafa* yang banyak membantu dalam proses pengumpulan data
9. Orang Tua penulis yakni Bapak Lahuri dan Ibu Afnelti yang telah bersusah payah dalam membesarkan, menyekolahkan dan mendoakan saya
10. Dr. H. Kariman Ibrahim, MA, selaku Pimpinan Pondok Pesantren Darul Qur'an yang telah memberikan dukungan dan memotivasi penulis
11. Sulaiman, S. Ag, M.Sy yang terus memberikan dukungan hingga saat ini
12. Ahyarul Abrar, S.E.Sy.ME yang telah membantu dalam memberikan dukungan untuk penulis
13. Desi Susanti, S.E.Sy.ME yang telah membantu penulis dalam memberi saran dan arahan untuk pembuatan skripsi
14. Seluruh Dosen-Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
15. Seluruh teman-teman penulis terutama Divine Nashiro, Reni Syafitri, Firda Angelina, Mega Salmiyati, Rahmwati, dan Siswanti yang telah mendukung penulis
16. Bangtan Sonyeondan yakni Kim Namjoon, Kim Soekjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Jeon Jungkook yang selalu memberikan motivasi untuk semua orang khususnya ARMY

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh



UIN SUSKA RIAU

karena itu, penulis berharap atas saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca.

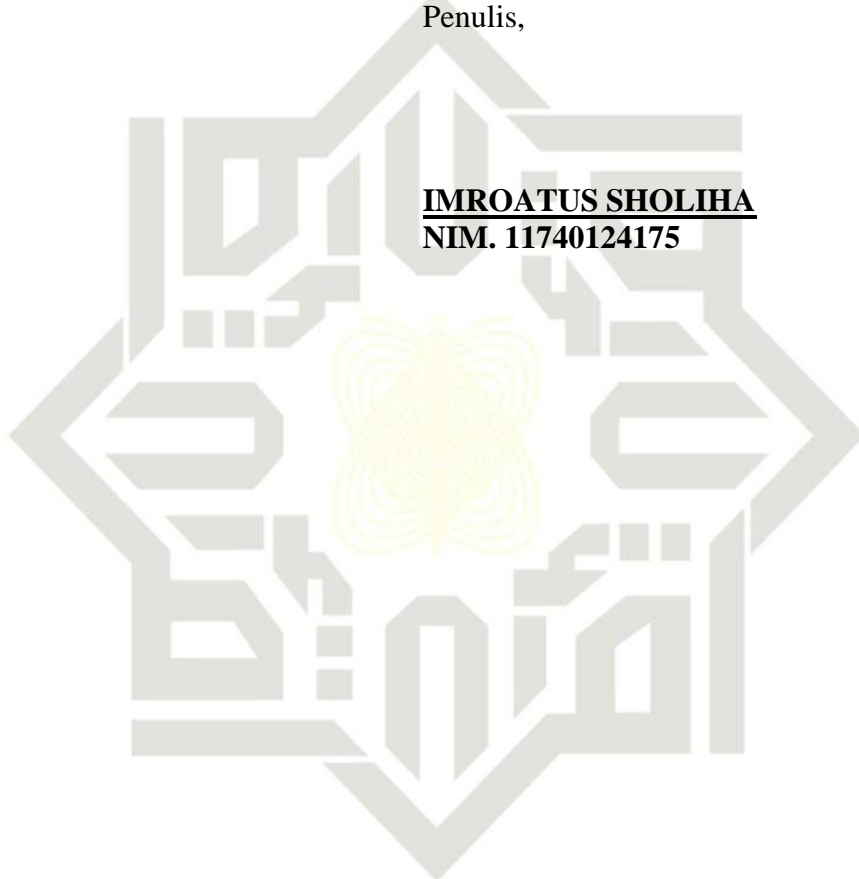
Akhir kata, penulis mengharapkan semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 11 Juli 2021

Penulis,

IMROATUS SHOLIHA
NIM. 11740124175



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu.....	9
B. Landasan Teori.....	10
C. Konsep Operasional	21
D. Kerangka Pikir	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Sumber Data Penelitian.....	25
D. Informan Penelitian.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Validitas Data.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Letak Geografis dan Demografis	31
B. Sosial Budaya dan Adat Istiadat	34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kehidupan Beragama	36
D. Pendidikan.....	37
E. Sosial Ekonomi	38
F. Visi dan Misi Kelurahan Tuah Karya	39
G. Struktur Komunitas Sosial	39

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	46

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:		
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.		
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.			
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau		
Tabel 2.1 :	Konsep Operasional	21	
Tabel 4.1 :	Klasifikasi Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	32	
Tabel 4.2 :	Klasifikasi Penduduk Menurut Kelompok Umur	33	
Tabel 4.3 :	Suku di Kelurahan Tuah Karya.....	35	
Tabel 4.4 :	Keadaan Warga Kelurahan Tuah Karya Menurut Agama.....	37	
Tabel 4.5 :	Tingkat Pendidikan Masyarakat di Kelurahan Tuah Karya.....	37	
Tabel 4.6 :	Keadaan Warga Kelurahan Tuah Karya dari Mata Pencaharian	38	

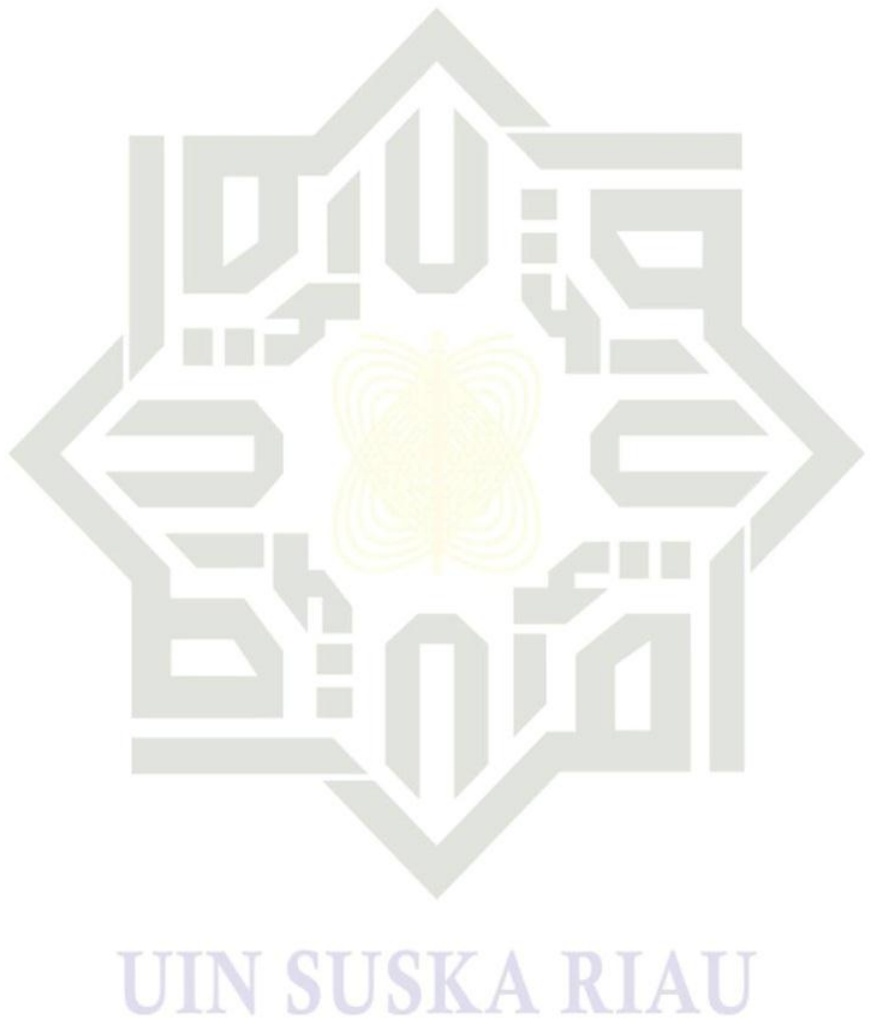
DAFTAR GAMBAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

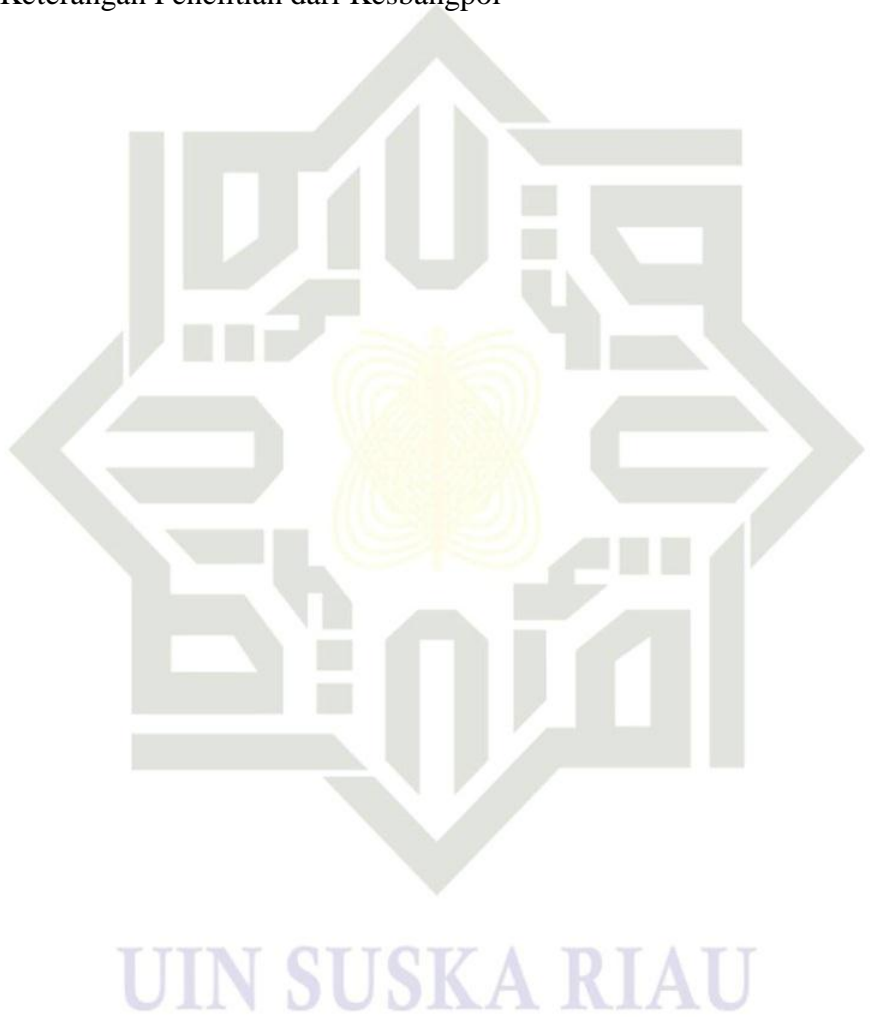
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	23
--------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan dalam Wawancara
 - Lampiran 2 : Dokumentasi
 - Lampiran 3 : Surat Riset Fakultas
 - Lampiran 4 : Izin Penelitian dari Provinsi
 - Lampiran 5 : Surat Keterangan Penelitian dari Kesbangpol
- © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunitas merupakan suatu kelompok yang di dalamnya setiap anggota disatukan oleh persamaan visi dan misi serta tujuan. Tujuan yang hendak dicapai merupakan alasan yang melatarbelakangi terbentuknya komunitas. Hal ini dapat dilihat pada komunitas-komunitas yang ada di sekitar yang terbentuk berdasarkan kesamaan yang dimiliki, mulai dari kesamaan hobi sehingga terbentuk komunitas gank motor, komunitas hijabers, dan komunitas-komunitas lain, serta kian maraknya komunitas sosial yaitu komunitas yang terbentuk atas dasar kesadaran sosial yang tinggi.

Komunitas sosial adalah organisasi non profit yang didalamnya setiap anggota merumuskan visi, misi, dan tujuan, serta merealisasikan visi, misi dan tujuan tersebut kedalam tindakan nyata. Dengan tujuan tersebut, komunitas sosial pada umumnya bergerak untuk meningkatkan kesadaran sosial pada masyarakat dengan menggerakkan kegiatan melalui sektor pendidikan, sejarah, budaya dan lain-lain.¹

Mempelajari komunitas sosial tentunya tidak lepas dari apa tujuan komunitas itu sendiri, dengan banyaknya bermunculan komunitas-komunitas, maka komunitas sosial lah yang memiliki tujuan untuk membantu masyarakat, baik itu membantu atau menolong masyarakat dari bidang ekonomi, sosial, agama, pendidikan dan lain sebagainya

Dalam islam hal itu dikenal dengan istilah ta'awun atau tolong-menolong, salah satu yang ditolong itu ialah kaum dhuafa, yang mana kaum dhuafa itu tergolong dalam delapan asnaf (orang yang berhak menerima zakat), sebagaimana firman Allah SWT, didalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 177 :

وَأَتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ

¹ Alfiananda Mega Putri Ardella, *Senyum Community Sebagai Persuasi Cyber Social Enterprise*, (Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015), 1



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : Dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin. Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa disini adanya kewajiban bagi seorang manusia untuk saling membantu golongan umat yang tidak mampu. Salah satunya bantuan yang diberi bisa dalam bentuk tunai maupun non tunai.

Banyak komunitas yang berdiri untuk memberikan bantuan kepada kaum dhuafa, salah satunya yaitu FFD (*Food For Dhuafa*), yang beralamat di Jalan Swakarya Ujung, Perumahan Lagan Permai, Blok H, 3-4, Kelurahan Tuan Karya, Kecamatan Tampan. FFD ini sudah berdiri selama 2 tahun, yang mana awal mula berdirinya pada bulan Maret 2018 dan FFD ini merupakan Cabang Pekanbaru, untuk pusatnya ada di Jakarta yang didirikan oleh dr. Cilapat Dalimunte sedangkan untuk Koordinator Cabang Pekanbaru yaitu Dewi Indah Sri Rahayu

Dari namanya saja sudah bisa diketahui bahwa *Food For Dhuafa* ini merupakan suatu komunitas yang menyalurkan makanan kepada kaum dhuafa secara langsung, namun tidak hanya makanan saja yang diberikan, bisa juga berupa uang, dan rumah. Untuk cara kerjanya, FFD ini merekrut para relawan untuk menjadi penggerak FFD itu sendiri, para relawan yang telah bergabung tidak mendapatkan gaji sama sekali. Para relawan itu memiliki tugas dari mulai memasak makanan hingga membagikannya secara langsung kepada kaum dhuafa.

Sedangkan dana untuk FFD diperoleh dari para donatur seluruh Indonesia, donatur bisa mendonasikan uang, makanan yang telah jadi atau siap dimakan, bahan mentah untuk dimasak, rumah, kendaraan dan lain-lainnya. Untuk yang mendonasikan uang bisa dikirim melalui via transfer ke rekening bank dan untuk bahan makanan bisa langsung diantar ke alamat FFD itu sendiri.

Berasarkan wawancara awal *Food For Dduafa* ini bertujuan sebagai wadah bagi para donatur yang ingin mendonasikan hartanya untuk orang yang membutuhkan, khususnya kaum dhuafa . Untuk para donaturnya itu



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri mulai dari Sabang hingga Merauke. *Food For Dhuafa* itu menyalurkan makanan, untuk penyalurannya dilakukan satu kali dalam seminggu pada hari Jum'at.²

Dari fenomena penyaluran bantuan yang ada pada saat ini, banyak dijumpai penyaluran bantuan yang tidak tepat sasaran, hal ini bisa saja kesalahan yang dilakukan oleh penyalur bantuan itu sendiri dan bisa juga para pemberi informasi yang memberi informasi tentang orang yang berhak menerima bantuan, oleh karena itu *Food For Dhuafa* ingin menerapkan program dengan tujuan agar tepat sasaran. Dari masalah tersebut maka penulis mengangkat dalam bentuk skripsi dengan judul “IMPLEMENTASI PROGRAM *FOOD FOR DHUAFA* (FFD) CABANG PEKANBARU STUDI PADA KOMUNITAS SOSIAL DI JALAN SWAKARYA UJUNG, KELURAHAN TUAH KARYA, KECAMATAN TAMPAN”.

Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul “ Implementasi Program Komunitas Sosial FFD (*Food For Dhuafa*) Cabang Pekanbaru Di Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tampan “. Penulis mempertegaskan beberapa istilah dalam judul, terutama dalam beberapa kata kunci yang penulis anggap penting. Maksudnya untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka penulis memberikan penegasan pada istilah-istilah berikut :

Implementasi

Implementasi secara sederhana dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Sebagaimana yang ada didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi berarti penerapan. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.

² Wawancara dengan Dewi Indah Ayu, (Koordinator *Food For Dhuafa* Cabang Pekanbaru), Wawancara, 15 Januari 2020



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun Schubert mengemukakan bahwa implementasi adalah sistem rekayasa. Pengetian-pengertian di atas memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu system. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Dari pengertian di atas, implementasi dapat diartikan sebagai penerapan atau operasionalisasi suatu aktivitas guna mencapai suatu tujuan atau sasaran.³ Sedangkan implementasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pengimplementasian atau penerapan program *Food for Dhuafa* yang tepat sasaran atau tidak, mulai dari proses penerimaan bantuan dana dari para donatur, dan menyalurkannya kepada kaum dhuafa.

2. Program

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan.⁴

Menurut Harjanto mengemukakan bahwa desain ialah berkaitan dengan penentuan apa yang akan dilakukan. Desain atau perencanaan merupakan gambaran beberapa kegiatan, siapa yang bertanggung jawab mengerjakannya dan faktor pendukung berupa dana dan waktu, semakin jelas pekerjaan pencapaiannya karena ada petunjuk pelaksanaan.⁵ Serta

³ Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Yogyakarta : CV. Gre Publishing, 2018), 19

⁴ Muhaimin, Suti'ah dan Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta : Kencana, 2009), 349

⁵ Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter* (Pekanbaru : Al-Majalah Press, 2012), 11



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alat bantu yang mempermudah untuk melaksanakannya, semakin terarah suatu pekerjaan karena dalam perencanaan itu ada target yang menjadi sasaran pencapaian sekaligus barometer pencapaian serta persentase pencapaian kegiatan dalam waktu tertentu. Perencanaan dapat menjadi penentu keberhasilan serta menjadi bahan analisa terhadap kebenaran dan kinerja seseorang agar dapat diketahui ketepatan seseorang dan kelompok dalam bekerja.

Adapun pengertian perencanaan dari beberapa sumber dan para ahli adalah sebagai berikut :

1. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Curent English* menguraikan pengertian perencanaan sebagai berikut :
 - a) Garis besar gambaran tentang suatu bangunan, baik ukuran, posisi, dan berbagai bagian lainnya.
 - b) Diagram bagian-bagian mesin.
 - c) Diagram yang memperlihatkan luasnya kebun, taman, kota, atau area tanah.
 - d) Penyusunan sesuatu yang harus dikerjakan dan digunakan (*arrangement for doing or using something*).⁶
2. Roger A Kaufman mengemukakan bahwa perencanaan adalah suatu proyeksi (perkiraan) tentang apa yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan yang abash dan bernilai. Perencanaan sering juga disebut sebagai jembatan yang menghubungkan kesenjangan atau jurang antara keadaan masa kini dan keadaan yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang.
3. Muhammad Afandi, mengutip dari berbagai pendapat ahli tentang perencanaan, menyebutkan bahwa perencanaan berkaitan dengan penentuan yang akan dilakukan. Perencanaan mendahului pelaksanaan suatu kegiatan, mengingat perencanaan merupakan proses untuk menentukan

⁶ *Ibid*, 13



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kemana harus pergi dan mengidentifikasi persyaratan yang diperlukan dengan cara yang paling efektif dan efisien.⁷

4. Bangharat dan Trull menyatakan bahwa perencanaan adalah awal dari semua proses yang rasional, dan mengandung sifat optimisme yang didasarkan atas kepercayaan dapat mengatasi berbagai macam permasalahan.⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa program itu sering dikaitkan dengan perencanaan, persiapan ataupun desain. Dalam penelitian ini yang program dimaksud oleh penulis adalah program *Food For Dhuafa* yang fungsinya menjadi wadah bagi para donator untuk menyalurkan apapun yang mau didonasikan untuk kaum dhuafa.

3. *Food For Dhuafa*

Food For Dhuafa merupakan suatu komunitas yang memiliki program, yang mana nama programnya *Food For Dhuafa*. *Food For Dhuafa* ini bertujuan untuk menampung atau menjadi wadah bagi para donatur yang ingin berdonasi, dan donasinya itu akan diberikan kepada kaum dhuafa.

Biasanya para donatur itu memberikan suatu donasi dalam bentuk uang, dan uang itu akan dikelola oleh FFD dalam bentuk masakan yang akan dibagikan secara langsung oleh para relawan yang bergabung di FFD, tujuan dibagikan secara langsung itu itu untuk melihat sasaran yang menerimanya sudah tepat atau belum. Untuk *Food For Dhuafa* yang dimaksud penulis adalah *Food For Dhuafa* Cabang Pekanbaru yang terletak di Kel. Tuah Karya, Kec. Tampan.

4. Komunitas Sosial

Komunitas (*community*) adalah sebuah kelompok sosial yang terdiri dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan.⁹ Sedangkan sosial berasal dari kata Latin, yaitu *socius*, yang berarti bersama-sama,

⁷ *Ibid*, 15

⁸ *Ibid*, 14

⁹ Faisal Faliyandra, *Membangun Hubungan Baik Antar Manusia Pada Lingkungan Pendidikan di Era Teknologi* (Malang : Literasi Nusantara, 2019), 189



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersatu, terikat, sekutu, berteman.¹⁰ Jadi komunitas sosial adalah sebuah kelompok sosial yang terdiri dari beberapa organisme yang memiliki tujuan tertentu dan diwujudkan.

secara bersama-sama. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah komunitas social *Food For Dhuafa* yang bertujuan untuk membuat masyarakat miskin bisa merasakan makanan enak walaupun hanya satu kali dalam seminggu.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan fenomena yang telah ditemukan diatas, dapat dirumuskan masalahnya oleh peneliti sebagai berikut, Bagaimana Implementasi Program *Food For Dhuafa* (FFD) Cabang Pekanbaru di Jalan. Swakarya Ujung, Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tampan ?

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian adalah sebagai berikut :

- Penelitian ini diharapkan akan menjadi wadah untuk menuangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama kuliah di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi bagi masyarakat umum mengenai Program *Food For Dhuafa* Cabang Pekanbaru.
- Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Sosial (S.Sos) strata 1 (S.1) di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

¹⁰ Damsar, *Pengantar Sosiologi Perdesaan* (Jakarta : Kencana, 2016), 91



E. Sistematika Penulisan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Untuk lebih mudah memahami pembahasan dan penulisan pada Skripsi ini, maka penulis mengklasifikasikan permasalahan yang terbagi dalam tiga bab, pada masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data peneliti, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan Gambaran Umum Tentang Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti teliti diantaranya adalah :

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Suci Nur Fauyi'ah, 2018 tentang Dampak Pelaksanaan Program *Community Development* Dompot Dhuafa Cabang Yogyakarta Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Karang Kulon Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Yang mana penelitian ini meneliti apa dampak dari adanya program *Community Development* Dompot Dhuafa terhadap kesejahteraan masyarakat, Dompot Dhuafa ini merupakan suatu lembaga nirlaba yang dimiliki masyarakat, Dompot Dhuafa memiliki tujuan untuk membantu meningkatkan kualitas hidup para kaum dhuafa dan juga masyarakat yang kurang mampu melalui program-program yang dijalankan oleh Dompot Dhuafa, sedangkan untuk dananya itu sendiri berasal dari zakat, infak dan wakaf. Untuk dampaknya itu sendiri dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Karang Kulon. Dengan indicator dari Al-Ghazali bahwa masyarakat Karang Kulon mampu mencukupi kebutuhan dirinya dan keluarganya baik bersifat materil maupun spiritual, meningkatkan pendapatan, meningkatkan pendidikan, dan pengetahuan untuk generasi mendatang. Dengan dibentuknya program *Community Development* dapat memenuhi kebutuhan diri sendiri dan keluarganya, dengan ini program Dompot Dhuafa berhasil berkembang serta meningkat kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat Karang Kulon. Adapaun penelitian dalam penelitian ini yang membedakannya adalah beberapa kegiatannya seperti membatik. Untuk dana yang diperoleh juga berbeda, kalau di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FFD dana diperoleh hanya dari para donatur, dan untuk tujuan komunitas FFD itu sendiri yaitu memberi kebahagiaan kepada kaum dhuafa dengan memberi makanan walaupun hanya sekali dalam seminggu, dan untuk membantu kaum dhuafa dalam membuka usaha, yang mana dari usaha itu mampu memperbaiki ekonomi kaum dhuafa tersebut, untuk contoh usahanya adalah Laundry.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Doddy Afandi Firdaus, tahun 2011 tentang Pemanfaatan Wakaf Tunai Untuk Kebutuhan Hidup Keluarga Miskin di Dompot Dhuafa Bandung. Yang mana penelitian ini memanfaatkan wakaf tunai untuk membantu keluarga miskin melalui beberapa program, misalnya pengadaan Al-Qur'an Braille untuk penderita mata buta, pengadaan rumah bersalin secara cuma-cuma, mendirikan apotik, serta mengadakan wakaf tunai produktif untuk kepentingan ekonomi keluarga miskin atau masyarakat pada umumnya. Jadi wakaf tunai ini dimanfaatkan dengan sebenar-benarnya dan masyarakat miskin dapat merasakan manfaat itu. Adapun penelitian dalam penelitian ini yang membedakannya adalah program yang dilakukan, sumber dana yang didapatkan, dan hasil dari program itu sendiri.

3. Landasan Teori

Landasan teori berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diobservasi.

Landasan teori memuat dua hal pokok yaitu deskripsi teoritis tentang variable yang akan diobservasi dan kesimpulan tentang kajian berupa argumentasi yang telah diajukan di Bab 1. Untuk dapat memberikan deskripsi teoritis terhadap variable yang diobservasi, maka diperlukan kajian teori yang mendalam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya argumentasi diajukan supaya peneliti dapat mengintegrasikan teori yang dipilih sebagai landasan observasi dengan hasil kajian terhadap temuan penelitian yang relevan.

Terdapat tiga kriteria terhadap teori yang digunakan sebagai landasan dalam observasi, yaitu relevan, kemutakhiran, dan keaslian. Relevan berarti teori yang dikemukakan sesuai dengan permasalahan yang akan diobservasi. Contohnya, jika yang diobservasi masalah kepemimpinan maka teori yang dikemukakan berkenaan dengan kepemimpinan, bukan teori sikap atau motivasi. Kemutakhiran berarti terkait dengan kebatuan teori atau referensi yang digunakan.

Pada umumnya referensi yang sudah lebih dari lima tahun diterbitkan dianggap kurang mutakhir. Penggunaan jurnal sebagai referensi untuk mengemukakan landasan teori lebih diutamakan. Keaslian, terkait dengan keaslian sumber, maksudnya supaya *observe* menggunakan sumber aslinya dalam mengemukakan teori. Yang perlu diingat *observer* tidak semestinya mengutip dari kutipan orang lain, sebaiknya di cari sumber aslinya.¹¹

Landasan teori pada penelitian kualitatif dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan, sedangkan dalam penelitian kualitatif, peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu teori. Adapun teori dalam penelitian ini sebagai berikut.¹²

¹¹ Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi* (Malang : UMM, 2018), 164

¹² Iwan Herman, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Metode* (Kuningan : Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 104



1. Implementasi

a. Pengertian Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan dengan penerapan atau pelaksanaan. Penerepan merupakan kemampuan menggunakan materi kedalam situasi kongkrit atau nyata. Implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan dan penerapan. Artinya yang dilaksanakan dan diterapkan adalah program sesuai dengan rancangan yang telah direncanakan.

Pada dasarnya implementasi sebuah program dan kebijakan dari pemerintah maupun sektor swasta harus dilaksanakan dan diterapkan seutuhnya dilapangan, namun jika terdapat penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dilapangan saat pelaksanaan dari program dan kebijakan tersebut akan terjadi kesia-siaan dari rancangan dan akhirnya menimbulkan permasalahan.

Implementasi merupakan sebuah tindakan nyata dari rencana dan rancangan yang sudah disusun secara matang dan juga terperinci. Ada beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian implementasi.

Adapun Schubert mengemukakan bahwa implementasi adalah system rekayasa. Pengertian-pengertian diatas berpendapat bahwa Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi atau tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

Hanifah dan Hanifah berpendapat bahwa implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kegiatan menjadi tindakan kebijakan dari politik kedalam administrasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengembangan suatu kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program.¹³

Ripley dan Frankin berpenapat implementasi adalah apa yang terjadi setelah undang-undang ditetapkan yang memberikan otoritas program, kebijakan, keuntungan (*benefit*) atau sejenis keluaran yang nyata (*tangible output*).

Bernadine R Widjaya dan Susilo Suprado mengatakan bahwa implementasi aalah proses mentransformasikan suatu rencana ke dalam praktek.¹⁴

Jadi implementasi program tidak hanya terbatas pada tindakan/perilaku unit birokrasi untuk bertanggung jawab untuk melaksanakan program, tetapi lebih dari itu jaringan sosial politik dan ekonomi yang berpengaruh pada semua pihak terlibat dan akhirnya terdapat suatu dampak yang tidak diharapkan.

Dari beberapa pegertian diatas dapat dipahami bahwa implementasi bukan hanya sekedar aktivitas dan tindakan dari pelaksanaan sebuah program, akan tetapi implementasi merupakan suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara bersungguh-sungguh berdasarkan acuan dan pedoman norma tertentu untuk mencapai tujuan dari kegiatan program tersebut.

b. Model-Model Implementasi Program

Menurut Parsons model implementasi inilah yang paling pertama muncul. Pendekatan *top down* memiliki pandangan tentang hubungan kebijakan implementasi seperti yang tercakup dalam Emile karya Rousseau : “Segala sesuatu adalah baik jika diserahkan ketangan Sang Pencipta. Segala sesuatu adalah buruk ditangan manusia.¹⁵

¹³ Harsono, Hanifah, *Implementasi Kebijakan Politik*, (Jakarta : Grafindo Jaya, 2002),

¹⁴ Ismet Sulila, *Implementasi Dimensi Layanan Publik Dalam Konteks Otonomi Daerah*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2015), 42

¹⁵ Wayne Parson, *Public Policy : Pengantar Teori dan Ptraktik Analisis Kebijakan*, (Jakarta : Kencana, 2006), 463-467



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mazmanian dan Sabatier berpendapat bahwa implementai *top down* adalah proses pelaksanaan keputusan kebijakan mendasar. Beberapa ahli yang mengembangkan model implementasi kebijakan dengan perspektif *top down* adalah sebagai berikut :

Proses pendekatan implementasi kebijakan public yang dirumuskan oleh George C Edward III berperspektif top down. George C Edward III menamakan model implementasinya kebijakan publinya dengan *Direct and Indirect Impact on Implementation*. Dalam modelnya terdapat empat variable yang sangat menentukan keberhasilan implementasi suatu kebijakan/program.

a). Komunikasi

Menurut George C Edward III bahwa komunikasi sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan dari implementasi kebijakan/program. Implementasi yang aktif terjadi apabila para pembuat keputusan sudah mengetahui apa yang mereka kerjakan. Pengetahuan atas apa yang mereka kerjakan dapat berjalan bila komunikasi berjalan dengan baik, sehingga keputusan kebijakan/program dan peraturan implementasi harus dikomunikasikan kepada bagian personalia yang tepat. Selain itu, kebjakan atau program yang dikomunikasikan harus tepat, akurat dan konsisten. Ada 3 indikator yang dapat digunakan dalam mengukur keberhasilan variable komunikasi diatas, yaitu :

- 1) Transmisi, penyaluran komunikasi yang baik dapat menghasilkan sesuatu implementasi yang baik pula. Seringkali terjadi dalam penyaluran komunikasi adalah adanya salah pengertian.
- 2) Kejelasan, komunikasi yang diterima oleh para pelaksana kebijakan atau program haruslah jelas dan tidak membingungkan. Ketidakjelasan pesan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijakan atau program tidak selalu menghalangi implementasi, pada tataran tertentu para pelaksana membutuhkan fleksibilitas dalam melaksanakan kebijakan.

- 3) Konsistensi, perintah yang diberikan dalam melaksanakan suatu komunikasi haruslah konsisten dan jelas. Karena jika perintah yang diberikan sering berubah-ubah, maka dapat menimbulkan kebingungan bagi para pelaksana dilapangan.

b). Sumber Daya

Menurut George C Edward III dalam pengimplementasikan kebijakan/program indikator sumber daya terdiri dari beberapa elemen, yaitu :

- 1) Staf, kegagalan yang sering terjadi dalam implementasi kebijakan/program salah satunya disebabkan karena staf yang tidak mencukupi, memadai ataupun tidak kompeten dibidangnya. Penambahan jumlah staf dan implementor saja tidak mencukupi, tetapi diperlukan pula kecukupan staf dengan kemampuan yang diperlukan.
- 2) Informasi, ada dua bentuk informasi yaitu informasi yang berhubungan dengan cara melaksanakan kebijakan/program, implementor harus mengetahui apa yang harus mereka lakukan disaat mereka diberi perintah untuk melakukan perintah. Kedua informasi mengenai data kepatuhan dari para pelaksana terhadap peraturan dan regulasi pemerintah yang telah ditetapkan. Implementor harus mengetahui apakah orang lain

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terlibat di dalam pelaksanaan kebijakan/program tersebut patuh terhadap hukum.

- 3) Wewenang, pada umumnya wewenang harus bersifat formal agar perintah dapat dilaksanakan. Kewenangan merupakan otoritas atau legitimasi bagi para pelaksana dalam melaksanakan kebijakan/program yang ditetapkan secara politik.
- 4) Fasilitas, fasilitas fisik juga merupakan factor penting dalam implementasi kebijakan/program. Implementor mungkin memiliki staf yang mencukupi, mengerti apa yang harus dilakukannya, memiliki wewenang untuk melakukan tugasnya, tetapi tanpa adanya fasilitas pendukung (sarana prasarana) maka implementasi kebijakan/program tersebut tidak akan berhasil.

c). Disposisi

Menurut George C Edward III yang mempengaruhi tingkat keberhasilan implementasi kebijakan/program adalah disposisi. Disposisi atau sikap dari pelaksana adalah factor penting ketiga dalam pendekatan mengenai pelaksanaan suatu kebijakan/program. Hal-hal penting yang perlu dicermati pada variable disposisi adalah :

- 1) Pengangkatan Birokrat, disposisi akan menimbulkan hambatan-hambatan terhadap implementasi program bila personil yang ada tidak melaksanakan kebijakan-kebijakan yang diinginkan oleh pejabat-pejabat tinggi. Oleh karena itu, pemilihan dan pengangkatan personil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksana program haruslah orang-orang yang didedikasi kepada program yang telah ditetapkan.

- 2) Insentif, Edward III menyatakan bahwa salah satu teknik yang disarankan untuk mengatasi masalah kecenderungan para pelaksana adalah memanipulasi insentif. Pada umumnya, orang melakukan tindakan menurut kepentingannya sendiri, maka manipulasi insentif oleh para pembuat program mempengaruhi tindakan dari pelaksana program.

d). Struktur Birokrasi

Menurut George C Edward III yang mempengaruhi tingkat keberhasilan implementasi program adalah struktur birokrasi. Kebijakan program yang begitu kompleks menurut adanya kerja sama banyak orang ketika struktur birokrasi tidak kondusif pada program yang tersedia, maka hal ini akan menyebabkan sumber-sumber daya menjadi tidak efektif dan menghambat jalannya program.¹⁶

Komunitas

Komunitas berasal dari bahasa latin *communitas* yang berasal dari kata dasar *communis*. Artinya adalah masyarakat, public, milik bersama, atau banyak orang. Dalam ilmu sosiologi, komunitas dapat diartikan sebagai kelompok orang yang saling berinteraksi yang ada dilokasi tertentu. Namun, definisi ini terus berkembang dan diperluas menjadi individu-individu yang memiliki kesamaan karakteristik tanpa melihat lokasi atau tipe interaksinya.

Menurut ahli sosiologi, sebuah komunitas akan memiliki empat ciri utama, yaitu :

¹⁶ Wibawa, Samudra, *Evaluasi Kebijakan Publik*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1999), 55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Adanya keanggotaan didalamnya. Tidak mungkin ada komunitas tanpa ada anggota didalamnya.
- b. Adanya saling mempengaruhi. Anggota-anggota komunitas bisa saling mempengaruhi satu dengan lainnya.
- c. Adanya integrasi dan pemenuhan kebutuhan antar anggota.
- d. Adanya ikatan emosional antar anggota.

Jadi, inti komunitas adalah adanya kelompok orang yang memiliki identitas yang hamper sama di mana faktor lokasi tidak terlalu relevan lagi. Yang penting, anggota komunitas harus berinteraksi secara regular.

Ditinjau dari medianya, komunitas terbagi menjadi dua, yaitu komunitas *offline* dan *online*. Komunitas *offline* adalah komunitas yang disatukan oleh kesamaan pekerjaan, hobi, atau faktor penyatu lainnya di mana media integrasi dan komunikasinya masih menggunakan teknologi non-internet, seperti pertemuan fisik, telepon, surat menyurat, dan sebagainya. Komunitas *online* merupakan komunitas yang disatukan oleh kesamaan pekerjaan, hobi, atau faktor penyatu lainnya, di mana media integrasi dan komunikasinya sudah menggunakan internet. Biasanya, cakupan komunitas online ini lebih luas dan global hingga ke seluruh dunia.¹⁷

Menurut Kertajaya Hermawan, komunitas adalah sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya, dimana dalam sebuah komunitas terjadi relasi pribadi yang erat antar para anggota komunitas tersebut karena adanya kesamaan interest atau values. Komunitas merupakan sebuah wadah bagi kumpulan orang yang mempunyai kegemaran dan minat yang sama akan sesuatu.¹⁸

Komunitas merupakan suatu potensi modal sosial, dimana komunitas tersebut memberi kesadaran serta batas terhadap warga

¹⁷ E-Media Solusindo, *Membangun Komunitas Online Secara Praktis dan Gratis* (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2008), 15-17

¹⁸ Jeane Aryandani, *Pola Komunikasi Antar Budaya Pada Komunitas Korea Hansamo Di Bandung* (S1 thesis, Universitas Pasundan, 2016), 7



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

termasuk berkontribusi untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan bersama. Kekuatan modal sosial dapat dijelaskan melalui tiga tipologi. *Pertama*, modal sosial sebagai *Bonding Sosial* yang mana kelompok atau anggotanya dalam konteks ide, relasi, dan perhatian lebih berorientasi ke dalam. Fokus perhatiannya pada upaya menjaga nilai-nilai yang turun menurun telah diakui dan dijalankan sebagai bagian tata perilaku dan perilaku moral dari suku atau entitas tersebut.

Kedua, modal sosial sebagai *Bridging Sosial* merupakan salah satu kekuatan dan energy modal sosial yang menjembatani atau menyambung relasi-relasi antar individu dan kelompok yang berbeda identitas asal.

Ketiga, modal sosial sebagai *Lingking Sosial*, untuk pengembangan suatu komunitas diperlukan berbagai potensi dan sumber daya baik secara internal maupun eksternal. Modal sosial khususnya jaringan dan relasi-relasi merupakan potensi yang dapat mensinergikan dan mengungkap potensi dan modal lainnya. Potensi modal jaringan dan relasi menjadi inti dalam dinamika pembangunan suatu komunitas.¹⁹

Seperti halnya pada saat ini begitu banyak komunitas bermunculan, terutama komunitas yang bersifat sosial, yang mana komunitas itu memiliki tujuan untuk membantu orang lain dalam berbagai hal, contohnya komunitas *Food For Dhuafa*.

Sosial

Istilah sosial (*social*) pada ilmu-ilmu sosial mempunyai arti yang berbeda dengan misalnya istilah sosialisme atau istilah sosial pada Departemen Sosial.

Apabila istilah sosial pada ilmu-ilmu sosial menunjuk pada objeknya yaitu masyarakat, sosialisme merupakan suatu ideology yang berpokok pada prinsip pemilikan umum. Sementara itu, istilah social pada Departemen Sosial menunjukkan pada kegiatan di lapangann

¹⁹ Supraman Abullah, "Potensi dan Kekuatan Modal Sosial Dalam Suatu Komunitas", *Socius*, Vol 12 (Januari 2013) : 15-19



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sosial. Artinya kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat dalam bidang kesejahteraan, seperti misalnya tuna karya, tuna susila, orang jompo, yatim piatu dan lain sebagainya, yang ruang lingkupnya adalah pekerjaan ataupun kesejahteraan sosial.²⁰

Berdasarkan penelusuran etimologis dan pengertian kamusnya, dapat disimpulkan bahwa kata social dimengerti sebagai sesuatu yang dihubungkan atau dikaitkan dengan teman, pertemanan atau masyarakat.

Selanjutnya dari hasil penelusuran pengertian kata sosial dari perspektif ahli, ditemukan seorang sosiolog yang membahas tuntas makna kata tersebut, yaitu Robert M.Z. Lawang dalam buku modul Universitas Terbuka, *Pengantar Sosiologi*. Lawang mengemukakan pandangannya tentang pengertian kata sosial sebagai berikut : Arti subjektif yang memperhitungkan perilaku orang lain yang terlibat dalam suatu tindakan. Arti subjektif menunjuk pada arti yang diberikan oleh orang yang bertindak untuk tindakannya sendiri.²¹

Jadi komunitas sosial adalah suatu kelompok yang memiliki tujuan tertentu khususnya dalam membantu orang lain dalam berbagai hal. Untuk komunitas sosial yang diteliti oleh peneliti ini merupakan suatu komunitas yang bertujuan untuk membantu kaum dhuafa dan lain-lainnya, baik itu bantuan berupa uang, makanan, kendaraan dan rumah. Nama komunitas social ini adalah *Food For dhuafa* yang mana komunitas ini menjadi wadah atau memfasilitasi para donator atau orang yang bersedekah dalam bentuk apapun dan nantinya akan disalurkan kepada kaum dhuafa serta orang yang membutuhkan.

²⁰ Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2013), 13

²¹ Damsar, *Pengantar Sosiologi Perdesaan* (Jakarta : Kencana, 2016), 91



C. Konsep Operasional

Membuat definisi konseptual adalah mengubah atau memberi penjelasan terhadap sebuah konsep yang kemungkinan masih menimbulkan perbedaan tanggapan menjadi rumusan pernyataan yang lebih tegas, sehingga maksud dari konsep tersebut dapat dipahami secara seragam oleh siapa pun yang membaca hasil penelitian. Menurut Mohtar Mas'ood, definisi konseptual adalah definisi yang menggambarkan atau menjelaskan suatu konsep dengan menggunakan konsep-konsep lain.

Dalam penelitian deskriptif dengan analisis data kualitatif, sebagai peneliti cukup membuat definisi konseptual saja terhadap sejumlah konsep pokok yang digunakan dalam penelitian. Perlu diingat bahwa membuat definisi konseptual tidak boleh sekedar membuat arti berdasarkan penjelasan kamus. Definisi konseptual adalah rumusan peneliti dengan berpijak pada beberapa literature yang telah dibaca.²²

Adapun konsep operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 2.1 :
Konsep Operasional

Variabel	Defenisi Operasional Variabel	Dimensi Operasional	Indikator
Implementasi Program Komunitas Sosial <i>Food For Dhuafa</i> .	Yang dimaksud dengan Implementasi Program Komunitas Sosial <i>Food For Dhuafa</i> adalah bagaimana proses penerapan atau	Proses komunitas sosial <i>Food For Dhuafa</i> dalam mencapai tujuan program-programnya.	1. Cara penerapan program yang dilakukan oleh FFD terhadap kaum dhuafa. 2. Memfasilitasi masyarakat

²² Umar suryadi Bakry, *Pedoman Penulisan Skripsi Hubungan Internasional* (Slemen : Deepublish Publisher, 2016), 21-22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mengimplementasi kan program dari komunitas sosial <i>Food For Dhuafa</i> bisa tepat sasaran dan mampu mencapai tujuan program tersebut.		yang mau bersedekah atau memberi sebagian hartanya kepada yang membutuhkan 3. Menjalin hubungan antara komunitas sosial FFD dengan para donatur
---	--	--

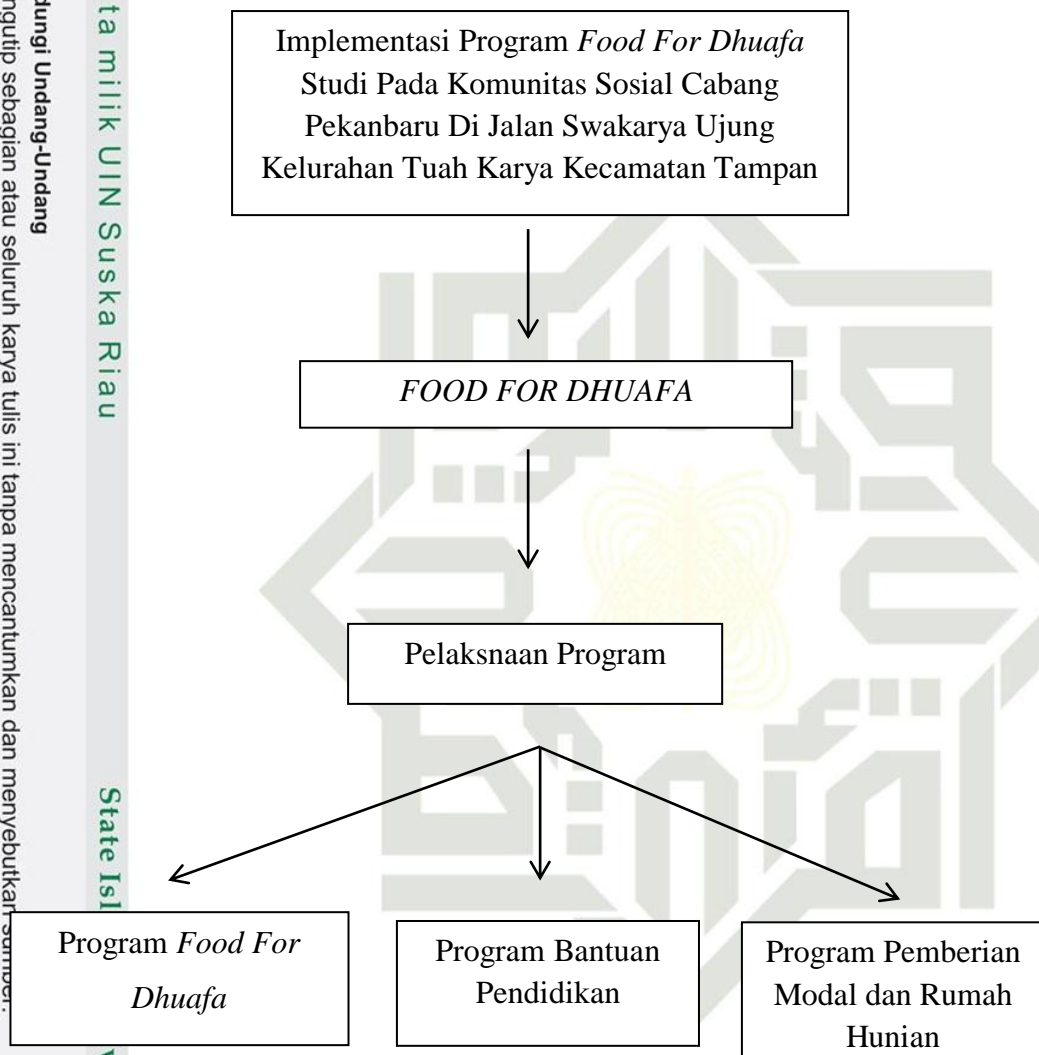
B. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Menurut Widayat dan Amirullah kerangka berpikir atau juga disebut sebagai kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.²³ Untuk menjelaskan jalannya penelitian yang dilaksanakan, maka peneliti menyusun kerangka pemikiran mengenai konsep tahap-tahapan penelitiannya secara teoritis.

Untuk melihat pengimplementasian program komunitas sosial *Food For Dhuafa* Cabang Pekanbaru, maka peneliti mengemukakan penetapan kerangka pemikiran sebagai berikut :

²³ Ismali Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya : Media Sahabat Cenekia, 2019), 125

**Gambar 2.1 :
Kerangka Pikir**



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang mana menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yang berisikan kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporan.²⁴

Sedangkan Kirk dan Miler berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung kepada pengamatan manusia dalam kawasan sendiri dan berhubungan dengan ruang tersebut dalam bahasanya sendiri dan dalam peristilahannya.²⁵

Menurut Bodgan dan Taylor berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari individu-individu atau pelaku yang diamatinya.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai penelitian kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain penelitian studi kasus, sehingga penelitian ini dapat menghasilkan data

²⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat : CV. Jejak, 2018), 7-11

²⁵ Dimas Alif Budi, M Saleh Soeaidy, Minto Hadi, *Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Keterampilan Dasar*, Jurnal Administrasi Publik, Vol. 1, No. 5 , Universitas Brawijaya, Malang, 865



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

deskriptif yaitu berupa kata-kata, sumber data tertulis dan foto. Hasil data yang berupa kata-kata tersebut, mampu menjelaskan mengenai permasalahan yang ada pada masyarakat. Penelitian ini juga berupa untuk menjelaskan, mendeskripsikan serta memahami bagaimana implemantasi program *Food For Dhuafa* itu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penenlitian ini bertepatan di Jalan Swakarya Ujung, Kelurahan Tuan Karya, Kec. Tampan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2020.

C. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

- a. Data primer, merupakan sumber data yang pertama, dari subjek atau objek penelitianlah data penelitian langsung diambil. Terkait dengan penelitian ini, data primer didapatkan dengan wawancara langsung kepada para informan peneliti.
- b. Data sekunder, merupakan sumber data yang diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer.²⁶ Data sekunder ini diperoleh dari observasi dan berbagai bentuk laporan-laporan pendukung serta dokumentasi tertulis yang sangat mendukung penelitian ini.

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai permasalahan yang berhubungan dengan judul peneliti. Informan dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori yakni informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci berjumlah 1 orang yakni Ibu Dewi Indah Sri Rahayu selaku Koordinator FFD Cabang Pekanbaru. Adapun informan pendukung berjumlah 7 orang, yang mana terdiri dari 4 orang

²⁶ Johni Dimyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta : Kencana, 2013), 39-40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

relawan yang berada di komunitas tersebut dan 3 orang penerima bantuan dari program FFD.

B. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah dengan menggunakan :

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.²⁷ Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati secara langsung program FFD terhadap masyarakat, mengamati secara langsung implementasi program FFD, dan mengamati secara langsung keadaan yang ada di Kelurahan Tuah Karya.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan bertanya jawab langsung antara (petugas) peneliti dengan responden.²⁸ Adapun teknik wawancara dengan menggunakan pertanyaan 5W + 1H antara lain : apa. Siapa, dimana, kapan, mengapa dan bagaimana. Serta focus wawancaranya ialah mengenai Implementasi Program Komunitas *Food For Dhuafa*.

3. Dokumentasi

Menyelidiki rekaman-rekaman data yang telah berlalu. Ada dua bentuk pengumpulan dokumentasi : *Pertama*, dokumen tertulis (buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, jurnal, laporan), *Kedua*, dokumen elektronik (situs internet, foto,

²⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Jawa Timur : Zifatama Publishing, 2015), 104

²⁸ Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), 104



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

microfilm, disket, CD, kaset atau peralatan audio visual lainnya.²⁹ Adapun dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yakni adalah mengambil berbagai rekaman suara dari para informan, mengambil foto ketika kegiatan FFD berlangsung, dan menulis hal-hal penting yang didapat dari para informan.

Validitas Data

Validitas atau keabsahan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur.³⁰ Dalam melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah didapat, maka digunakanlah langkah-langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan, dari hasil penelitian diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan :

- a. Ketekunan pengamatan, yakni menfokuskan pada persoalan yang dibahas dalam penelitian, ketentuan pengamatan juga dilakukan guna untuk memahami lebih dalam persoalan penelitian, serta untuk, mengantisipasi keberadaan subjek apakah berdusta atau pura-pura.
- b. Triangulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data itu.³¹

G. Teknik Analisis Data

Berbeda dengan analisis data penelitian kuantitatif yang dilakukan pada akhir kegiatan setelah data terkumpul semuanya, dalam penelitian kualitatif analisis data yang terbaik dilakukan sejak awal penelitian (*ongoing*). Peneliti

²⁹ Azuar Juliandi, Irfan dan Saprinal Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Medan : UMSU PRESS, 2014), 70

³⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Kencana, 2011), 132-133

³¹ M.Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), 322



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak boleh menunggu data lengkap terkumpul dan kemudian menganalisisnya. Peneliti sejak awal membaca dan menganalisis data yang terkumpul, baik berupa transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumentasi atau material lainnya secara kritis analitis sembari melakukan uji kredibilitas maupun pemeriksaan keabsahan data secara kontinu. Peneliti kualitatif jangan sekali-kali membiarkan data penelitiannya menumpuk dan kemudian baru dilakukan analisis data.

Analisis data diawali dengan penelusuran dan pencarian catatan pengumpulan data, dilanjutkan dengan mengorganisasikan dan menata data tersebut kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun pola, dan memilih yang penting dan esensial sesuai dengan aspek yang dipelajari dan diakhiri dengan membuat kesimpulan dan laporan.

Tahap analisis data dalam penelitian ini secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Lebih jauh Miles dan Hubberman mengemukakan tentang ketiga kegiatan tersebut.

a. Reduksi Data

Reduksi data menunjukkan kepada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data mentah yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan. Reduksi merupakan suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.

b. Data Display

Kegiatan utama kedua dalam kegiatan data adalah data *display*. *Display* dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data *display* dalam kehidupan sehari-hari dalam interaksi sosial masyarakat terasing, maupun lingkungan belajar di sekolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau data *display* surat kabar sangat berbeda antara satu dengan yang lain. Namun dengan melihat tayangan atau data *display* dari suatu fenomena akan membantu seseorang memahami apa yang terjadi atau mengerjakan sesuatu. Kondisi yang demikian akan membantu pula dalam melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan. Bentuk *display* data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi di masa lampau.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Kegiatan utama ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau diwawancaranya.

Memo telah ditulis, namun kesimpulan akhir masih jauh. Peneliti harus jujur dan menghindari bias subjektivitas dirinya. Disamping itu perlu diingatkan antara reduksi data, *display* data dan penarikan kesimpulan merupakan segitiga yang saling berhubungan. Antara reduksi data dan *display* data saling berhubungan timbal balik.

Demikian juga antara reduksi data dan penarikan kesimpulan, serta antara *display* data. Dengan kata lain, pada waktu melakukan reduksi data pada hakikatnya sudah penarikan kesimpulan, dan pada waktu penarikan kesimpulan selalu bersumber dari reduksi data atau data yang sudah direduksi dan juga dari *display* data. Kesimpulan yang dibuat bukan sekali jadi.

Kesimpulan menurut verifikasi oleh orang lain yang ahli dalam bidang yang diteliti, atau mungkin juga mengecek dengan data lain, namun perlu diingat bahwa seandainya menambah data, berarti perlu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan lagi reduksi data, *display* data dan penarikan kesimpulan berikutnya.³²

Jadi analisis yang dilakukan oleh penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis, serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada di lapangan, kemudian data tersebut dianalisis, sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.



³² A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta : Kencana, 2014), 400-409

BAB IV

GAMBARAN UMUM KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU

1. Letak Geografis dan Demografis

Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru adalah salah satu dari 12 Kecamatan yang ada di kota Pekanbaru, yang pada mulanya merupakan wilayah dari Kabupaten Kampar. Kemudian pada tahun 1987 status wilayah ini berubah masuk ke dalam wilayah Kota Pekanbaru. Kecamatan Tampan merupakan salah satu kecamatan baru sebagai realisasi pelaksanaan Peraturan Pemerintahan Nomor 19 tahun 1987 tentang perubahan batas wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Pekanbaru dengan Kabupaten Kampar pada tanggal 14 Mei 1988 dengan wilayah lebih kurang 199.792 km².³³

Pada tahun 2007 Pemerintahan Kota Pekanbaru mengeluarkan Peraturan Daerah No.04 Tahun 2007, wilayah Kecamatan Tampan dimekarkan menjadi dua Kecamatan yaitu Tampan dan Payung Sekaki, sehingga Kecamatan Tampan memiliki batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Marpoyan Damai (Kota Pekanbaru)
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tambang (Kabupaten Kampar)
- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Payung Sekaki (Kota Pekanbaru)
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tambang (Kabupaten Kampar)

Sampai saat ini luas wilayah Kecamatan Tampan adalah $\pm 65 \text{ km}^2$ dengan jumlah penduduk sebanyak 173.281 jiwa, yang terdiri dari 4 Kelurahan yaitu, Kelurahan Simpang Baru, Kelurahan Tuan Karya, Kelurahan Sidomulyo Barat dan Kelurahan Delima.³⁴

³³ Dokumen Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

³⁴ Fitryadi (Sekretaris Kelurahan Tuan Karya Pekanbaru), Wawancara pada tanggal 05 Februari 2021



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelurahan Tuah Karya adalah salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Kelurahan Tuah Karya ini memiliki jarak ke kantor Kecamatan sekitar 2km/ 5 menit dan memiliki jarak yang relative mudah dicapai ke pusat kota (Pekanbaru) yaitu memakan waktu sekitar 12km/ 25 menit jika menggunakan kendaraan. Kelurahan Tuah Karya yang berada dalam wilayah Kecamatan Tampan ini memiliki batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Simpang Baru
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kualu Kabupaten Kampar
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Rimbo Panjang Kabupaten Kampar
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Sidomulyo Barat³⁵

Kelurahan Tuah Karya ini memiliki daerah yang bisa dikatakan cukup luas wilayahnya yaitu lebih kurang 7,2 km² dan secara monografi Kelurahan ini dibagi menjadi 93 rukun tetangga (RT) dan 19 rukun warga (RW) serta memiliki jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 7.372 dengan jumlah warga 30.663 jiwa. Terdiri dari 15.454 laki-laki dan 15.209 perempuan. Sedangkan mengenai iklim Kelurahan Tuah Karya tidak jauh berbeda dengan iklim daerah lainnya yaitu tropis. Untuk lebih jelas tentang penduduk kelurahan Tuah Karya dapat di lihat pada table dibawah ini :

Tabel 4.1 :
Klasifikasi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

KLASIFIKASI PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH (JIWA)
	Laki-laki	15.454
	Perempuan	15.209
	JUMLAH	30.663jiwa

Sumber Data : Statistik Kantor Kelurahan Tuah Karya, Desember 2017

³⁵ Data Kelurahan Tuah Karya 2017



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari table di atas terlihat jumlah penduduk yang ada dikelurahan Tuah Karya tahun 2017 adalah 30.663 jiwa. Penduduk laki-laki berjumlah 15.454 jiwa dan perempuan berjumlah 15.209 jiwa. Selisih jumlah penduduk antara laki-laki dan perempuan adalah 245 jiwa.

Pertumbuhan penduduk di Kelurahan Tuah Karya tergolong padat dan cepat, terbukti dengan peningkatan yang terjadi cukup signifikan dari tahun ke tahun. Di tahun 2016 jumlah penduduk Kelurahan Tuah Karya berjumlah 39.601 dan di tahun 2017 berjumlah 30.663 jiwa. Sedangkan menurut kelompok umur, dapat dilihat dari table berikut :

Tabel 4.2 :
Klasifikasi Penduduk Menurut Kelompok Umur

KLASIFIKASI PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR

NO	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Jiwa
1	0-4	1.925
2	5 – 9	2.326
3	10 – 14	2.319
4	15 – 19	2.394
5	20 – 24	2.310
6	25 – 29	2.304
7	30 – 34	2.116
8	35 – 39	2.076
9	40 – 44	1.965
10	45 – 49	1.970
11	50 – 54	1.912
12	55 – 59	1.892
13	60 – 64	1.810
14	65 – 69	1.692
15	70 – 75	857
16	75 keatas	761
JUMLAH		30.663

Sumber Data: Statistik Kantor Kelurahan Tuah Karya, Desember 2017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana yang terlihat pada table diatas, bahwa berdasarkan kelompok umur, jumlah penduduk berusia (15-19 Tahun) menduduki tingkat pertama, yaitu sebanyak 2.394 orang. Dan menduduki tingkat kedua adalah tingkat usia (5-9) sebanyak 2.326 orang, untuk yang ketiga adalah usia (10-14 Tahun) sebanyak 2.319 orang, untuk yang keempat adalah usia (20-24 Tahun) sebanyak 2.310 orang, untuk yang kelima adalah usia (25-29 Tahun) sebanyak 2.304 orang, untuk yang keenam adalah usia (30-34 Tahun) sebanyak 2.116 orang, untuk yang ketujuh adalah usia (35-39 Tahun) sebanyak 2.076 orang, untuk yang kedelapan adalah usia (45—49 Tahun) sebanyak 1.970 orang, untuk kesembilan adalah usia (40-44 Tahun) sebanyak 1.965 orang, untuk yang kesepuluh adalah usia (0-4 Tahun) sebanyak 1.925 orang, untuk yang kesebelas adalah usia (50-54 Tahun) sebanyak 1.912 orang, untuk yang kedua belas adalah usia (55-59 Tahun) sebanyak 1.892 orang, untuk yang ketiga belas adalah usia (60-64 Tahun) sebanyak 1.810 orang, untuk yang keempat belas adalah usia (65-69 Tahun) sebanyak 1.692 orang, untuk yang kelima belas adalah usia (70-75 Tahun) sebanyak 857 orang dan untuk yang terakhir adalah usia (75 keatas) sebanyak 761 orang.³⁶

Akibat dari pertumbuhan penduduk dan berkembangnya fisik kota yang cukup pesat, wilayah ini telah di jadikan sasaran objek pengembangan kegiatan pembangunan kota yang telah dituangkan dalam Rencana Tata Kota Daerah Kotamadya Pekanbaru, sehingga akan memberikan prospek yang cukup bagus bagi kemajuan kehidupan masyarakat di daerah Kelurahan Tuah Karya, terbukti dengan banyaknya sektor usaha yang banyak bermunculan di daerah ini.

B. Sosial Budaya dan Adat Istiadat

Masyarakat yang ada di Kelurahan Tuah Karya memiliki suku yang berbeda-beda. Mereka merupakan pendatang yang terdiri dari berbagai suku daerah yaitu Minang, Jawa, Melayu, Batak dan lainnya. Walaupun terdapat berbagai macam suku tetapi kehidupan pada Kelurahan Tuah Karya ini tetap

³⁶ Hasil dari pengolahan data Kelurahan Tuah Karya pada bulan Desember 2017



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rukun. Ini terlihat dari kegiatan-kegiatan adat yang dilakukan masing-masing suku sering berjalan dengan lancar, misalnya pada saat masyarakat Minang mengadakan acara pernikahan, suku Jawa dan Melayu serta yang lainnya berdatangan dan berpartisipasi menghadiri acara pernikahan tersebut. Begitu juga dengan pesta yang dilakukan adat Jawa dan Melayu. Mereka terlihat sangat kompak dan membantu satu sama lain.

Di dalam pergaulan masyarakat sangat menjunjung tinggi norma adat dan agama, dalam pergaulan juga sering mengedepankan norma kesopanan, seperti orang muda menghormati yang lebih tua, seperti cara panggilan kepada yang lebih tua dengan tidak menyebutkan nama dan dalam penggunaan bahasa mereka sering menyesuaikan dengan masyarakat, dengan tidak menggunakan bahasa daerah ketika dengan suku yang lain.

Tabel 4.3 :
Suku di Kelurahan Tuah Karya

SUKU YANG BERADA PADA KELURAHAN TUAH KARYA

NO	SUKU	JUMLAH
1	Minang	31.164
2	Melayu	10.855
	Jawa	6.264
	Batak	4.466
	Sunda	668
	Banjar	306
	Bugis	304
	Flores	117
	Lainnya	9.949
	JUMLAH	64.09

Sumber Data : *Statistik Kantor Kelurahan Tuah Karya, Desember 2017*

Dari table diatas berdasarkan kelompok suku yang paling banyak pada Kelurahan Tuah Karya ini adalah Suku Minang sebanyak 31.164 orang, sedangkan yang kedua adalah Suku Melayu sekitar 10.855 orang, yang ketiga adalah Suku Jawa sekitar 6.264 orang, yang keempat Suku Batak sekitar



4.466 orang, diikuti dengan Suku Sunda sekitar 668 orang, Suku Bugis sekitar 306 orang, dan Suku Banjar sekitar 304 orang, serta Suku Flores sekitar 117 orang, selanjutnya suku lainnya sebanyak 9.949 orang. Maksud dari suku lainnya yaitu adalah warga yang dalam satu keluarga terjadi pernikahan dua suku. Maka ini dapat dikatakan campuran atau suku-suku dari daerah lain yang pendatang baru.

Kehidupan Beragama

Dalam menjalani kehidupannya, agama merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena tanpa agama manusia tidak akan mengetahui arah hidupnya. Jadi dengan adanya agama maka setiap manusia akan mengetahui arah hidupnya dan akan merasakan kenikmatan dalam hidupnya.

Didalam lingkungan Kelurahan Tuah Karya warganya 30.663, menganut agama Islam sebanyak 28.968 orang, agama Kristen Khatolik 805 orang, agama Kristen Protestan 855 orang, agama Hindu sebanyak 15 orang, dan agama Budha sebanyak 20 orang. Untuk tempat ibadah, hanya terdapat 38 masjid dan 25 suaru/mushallah yang digunakan untuk semua masyarakat di Kelurahan Tuah Karya. Letak masjid tidak begitu jauh dari lingkungan rumah masing-masing yang ada di Kelurahan Tuah Kara. Hal ini terlihat dari kegiatan untuk melaksanakan ibadah seperti shalat Jum'at, Majelis Ta'lim serta acara kegiatan-kegiatan besar agama lainnya.

Untuk mengetahui agama yang dianut oleh warga Kelurahan Tuah Karya berdasarkan urutannya adalah :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Tabel 4.4 :
Keadaan Warga Kelurahan Tuah Karya Menurut Agama

KEADAAN WARGA KELURAHAN TUAH KARYA MENURUT AGAMA

NO	AGAMA	JUMLAH
	Islam	28.968
	Kristen Protestan	805
	Kristen Khatolik	855
	Budha	15
	Hindu	20
	JUMLAH	30.663

Sumber Data : *Statistik Kantor Kelurahan Tuah Karya, Desember 2017*

D. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menjalani kehidupan manusia baik kehidupan perorangan, keluarga maupun kehidupan berbangsa, bernegara dan beragama. Hal ini terlihat dari pembangunan sekolah yang ada di kawasan Kelurahan Tuah Karya karena dengan adanya pendidikan ini, maka dapat dilihat maju atau mundurnya suatu bangsa, Negara dan agama.

Selanjutnya untuk mengetahui kondisi pendidikan warga Kelurahan Tuah Karya dapat dilihat dari table sebagai berikut :

Tabel 4.5 :
Tingkat Pendidikan Masyarakat di Kelurahan Tuah Karya

TINGKAT PENDIDIKAN MASYARAKAT DI KELURAHAN TUAH KARYA

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH
	Tidak/Belum Sekolah	4.017
	Tidak Tamat SD	2.017
	SD	5.012



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	SMP	4.012
5	SMA	8.014
6	Diploma I-II	0
7	Strata 1 (S1)	3.512
8	Strata 2 (S2)	611
9	Strata 3 (S3)	25
	JUMLAH	30.665

Sumber Data : *Statistik Kantor Kelurahan Tuah Karya, Desember 2017*

Dilihat dari table diatas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan masyarakat di Kelurahan Tuah Karya yang lebih banyak adalah jenjang pendidikan tingkat SMA dengan jumlah 8.014 jiwa, SD berjumlah 5.012 jiwa, Tidak/Belum Sekolah berjumlah 4.017 jiwa, SMP berjumlah 4.012 jiwa, Strata 1 (S1) berjumlah 3.512 jiwa, yang Tidak Tamat SD berjumlah 2.017 jiwa, Strata 2 (S2) berjumlah 611 jiwa dan yang paling sedikit tingkat pendidikannya yaitu Strata 3 (S3) yaitu berjumlah 25 jiwa dan yang paling terakhir adalah Diploma I-II yaitu berjumlah 0.

Sosial Ekonomi

Mata pencarian warga Kelurahan Tuah Karya adalah Wiraswasta, Pedagang, Guru, Dosen, Pegawai Negeri Sipil, TNI/Polri, Kesehatan, Petani, Karyawan BUMN dan BUMD, Pelajar dan Mahasiswa serta Pensiunan dan lain-lainnya. Untuk lebih jelasnya lagi lihat table dibawah ini.

Tabel 4.6 :

Keadaan Warga Kelurahan Tuah Karya Dari Mata Pencarian

KEADAAN WARGA KELURAHAN TUAH KARYA DILIHAT DARI MATA PENCAHARIAN MENURUT JUMLAH PENDUDUK

No	PEKERJAAN	JUMLAH
1	Pelajar/Mahasiswa	6.021
2	Wiraswasta	10.595
3	Mengurus Rumah Tangga	10.011



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Belum/Tidak bekerja	2.021
5	Karyawan Swasta	5.755
6	Buruh Harian Lepas	3.065
7	Perdagangan	2.900
8	Guru dan Dosen	2.192
9	Pegawai Negeri Sipil	2.032
10	Transportasi	1.987
11	Pensiunan	501
12	Kesehatan	503
13	Karyawan BUMN/BUMD	477
14	TNI dan POIRI	207
15	Lainnya	4.217
	JUMLAH	64.093

Sumber Data : Statistik Kantor Kelurahan Tuah Karya, Desember 2017

Dari table diatas menunjukkan bahwa mata pencarian Kelurahan Tuah Karya dominannya adalah Wiraswasta. Hal ini terlihat dari 10.595 orang mata pencariannya adalah sebagai Wiraswasta. Sedangkan yang bekerja sebagai Karyawan Swasta sebanyak 5.755 orang, sebagai Buruh Harian Lepas sebanyak 3.065 orang, Pedagang sebanyak 2.900 orang, Guru dan Dosen sebanyak 2.192, sebagai PNS sebanyak 2.032 orang, Transportasi sebanyak 1.987 orang, Kesehatan sebanyak 503 orang, sebagai TNI/Polri sebanyak 207 orang, sebagai BUMN/BUMD sebanyak 477 orang dan yang Pensiunan sebanyak 501 orang serta yang bekerja pada bidang lainnya berjumlah 4.217 orang.

F. Visi dan Misi Kelurahan Tuah Karya

1. Visi

Terwujudnya Kelurahan Tuah Karya sebagai Kelurahan pelayanan, prima, bersih, sehat, agamis, serta madani.



2. Misi

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan prima kepada masyarakat.
- b. Terciptanya perilaku kehidupan bersih dan sehat sebagai kegiatan.
- c. Mendorong dan mendukung kegiatan keagamaan masyarakat.

Struktur komunitas Sosial FFD

Koordinator : Dewi Indah Sri Rahayu

Anggota Relawan : Azizah

Zaahya

Afna

Anwar Bangun

Cintya

Ezzi

Fitri

Ibu Anwar

Maya

Rahmi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti menganalisa sesuai jawaban dalam penelitian ini.

Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Program *Food For Dhuafa* berdasarkan hasil pembahasan dan analisa peneliti pada penelitian Impelementasi Program *Food For Dhuafa* dilaksanakan dengan semsetinya, dari mensosialisasikan sampai pemberian pemahaman kepada masyarakat penerima bantuan dan dalam menentukan penerima bantuan dilakukan secara *face to face* atau langsung agar bantuan yang diberikan tepat sasaran .
2. Program Bantuan Pendidikan, bisa membantu masyarakat dalam melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi, walaupun tidak semua masyarakat yang terbantu hal ini dikarenakan bantuan yang diberikan merupakan hasil dari para donatur bukan dari lembaga atau pemerintah.
3. Program Pemberian Modal dan Rumah Hunian, sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat yang menerima, walaupun tidak sepenuhnya berubah dalam segi ekonomi masyarakat, akan tetapi mencukupi kebutuhan pangan masyarakat. Dan untuk rumah hunian mampu membantu sebagian kecil maysrakat yang tidak memiliki rumah untuk berlindung dan beristirahat yang nyaman dirumahnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dengan harapan mampu untuk memberikan manfaat bagi kita semua, terutama bagi masyarakat Kelurahan Tuan Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Maka dari itu saya selaku penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :



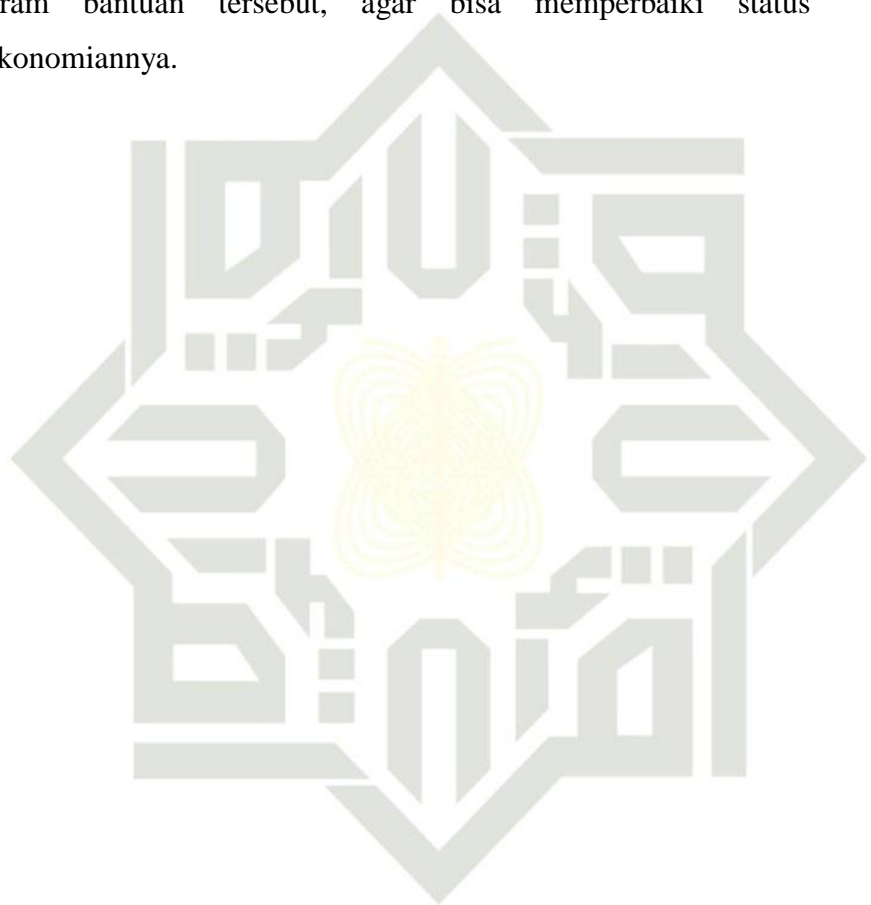
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Kepada seluruh anggota komunitas sosial ini untuk terus semangat dan pantang menyerah demi berjalannya komunitas agar bisa terus membantu masyarakat.
2. Kepada seluruh lapisan masyarakat, terkhususnya bagi masyarakat tidak mampu yang menerima bantuan dari program *Food For Dhuafa* ini agar lebih bijak dalam menerima serta memanfaatkan program bantuan tersebut, agar bisa memperbaiki status perekonomiannya.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sidoarjo : CV. Jejak. 2018
- Aryandani, Jeane. *Pola Komunikasi Antar Budaya Pada Komunitas Korea Hansmo Di Bandung*. S1 Thesis. Universitas Pasudan. 2016
- Bakry, Umar Suryadi. *Pedoman Penulisan Skripsi Hubungan Internasional*. Slemen : Deepublish Publisher. 2016
- Damsar. *Pengantar Sosiologi Pedesaan*. Jakarta : Kencana. 2016
- Dimiyati, Johni. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana. 2013
- E Media Solusindo. *Membangun Komunitas Online Secara Praktis dan Gratis*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo. 2008
- Faliyandra, Faisal. *Membangun Hubungan Baik Antar Manusia Pada Lingkungan Pendidikan Di Era Teknologi*. Malang : Literasi Nusantara. 2019
- Firdaus dan Fakhry Zamzam. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : CV Budi Utama. 2018
- Firdianti, Arinda. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta : CV. Gre Publishing. 2018
- Ghony, M.Djunaidi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Ar-Ruzz Media. 2016
- Hamfah, Harsono. *Implementasi Kebijakan dan Politik*. Jakarta : Grafindo Jaya. 2002
- Hayati, Mardia. *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*. Pekanbaru : Al-Majtahadah Press. 2012
- Herman, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*. Kuningan : Hidayul Quran Kuningan. 2019
- Julandi, Azuar, Irfan dan Saprinal Manurung. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan : UMSU Perss. 2014
- Manik. *Metodologi Kualitatif*. Jawa Timur : Zifatama Publishing. 2015

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Mega Putri Ardella, Alfiananda. *Senyum Community Sebagai Persuai Cyber Social Enterprise*. Universitas Muhammadiyah Swakarya. 2015
- Muhaimin, Suti'ah dan Sugeng Listyo Prabowo. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta : Kencana. 2009
- Nadhiroh Wahjoedi, Farikhatul. *Pengaruh Pemanfaatan Bantuan Dana Pendidikan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012*. Universitas Malang. JPE Vol. 9 No. 1. 2016
- Nimatuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum. *Observasi Teori dan aplikasi Dalam Psikologi*. Malang : UMM. 2018
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana 2011
- Nurdin, Ismail dan Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya : Media Sahabat Cendikia. 2019
- Parson, Wayne. *Public Policy : Pengantar Teori dan Praktik Analisis Kebijakan*. Jakarta : Kencana. 2006
- Samudra , Wibawa. *Evaluasi kebijakan Publik*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 1994
- Sastroepoetra, Santoso. *Pelaksanaan Latihan*. Jakarta : Gramedia. 1982
- Soekanto, Soejono dan Budi Sulistyowati. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada. 2013
- Sulita, Ismet. *Implementasi Dimensi Layanan Publik Dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta : CV Budi Utama. 2015
- Sutaryo. *Dasar-Dasar Sosialisasi*. Jakarta : Rajawali Press. 2004
- Yusuf, A Muri. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana. 2014
- Wawancara dengan Dewi Indah Sri Rahayu. Koordinator *Food For Dhuafa* Cabang Pekanbaru. Wawancara, 15 Januari 2020

Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan dalam Wawancara

DAFTAR PERTANYAAN

Daftar wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “Implementasi Program Food For Dhuafa Cabang Pekanbaru Baru Studi Kasus Komunitas Sosial di Jalan Swakarya Ujung kelurahan Tuah Karya kecamatan Tampan”. Berikut daftar pertanyaan wawancara :

1. Bagaimana proses awal berdirinya program Food For Dhuafa ?
2. Bagaimana cara program Food For Dhuafa dalam menentukan masyarakat yang berhak dalam menerima bantuan ?
3. Bagaimana tahapan persiapan yang ditempuh komunitas dalam rangka implementasi program ?
4. Bagaimana pelaksanaan kegiatan dalam rangka implementasi program ?
5. Bagaimana ketersediaan relawan dalam rangka implementasi program ?
6. Bagaimana implikasi dari implementasi program yang ada?
7. Apakah banyak masyarakat yang berpartisipasi dalam menggerakkan program Food For Dhuafa?
8. Berapa jumlah relawan yang bergabung di komunitas tersebut ?
9. Siapa saja yang berhak dalam menerima bantuan ?
10. Dalam bentuk apa bantuan yang diberikan ?
11. Kapan bantuan itu diberikan ?
12. Dimana saja bantuan itu diberikan ?
13. Bagaimana komunitas ini dapat terus memberikan bantuan ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan : Para Relawan Komunitas



Keterangan : Observasi Awal Bersama Ibu Dewi Indah Sri Rahayu Selaku Koordinator Komunitas Sosial Cabang Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan : Kegiatan Membungkus Makanan yang Akan diberikan pada Kaum Dhuafa



Keterangan : Memberikan Makanan Langsung Kepada Kaum Dhuafa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan : Penyerahan Rumah Bantuan untuk Ibu Upik oleh Alm Ibu UAS, dr. Diana dan Para Relawan



Keterangan : Penyerahan Sembako kepada Kaum Dhuafa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan : Penyerahan Usaha Laundry dan Perlengkapan Laundry kepada Ibu Upik



Keterangan : Penyerahan Rumah Bantuan kepada Nenek Rida oleh Para Relawan Komunitas

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan : Foto Bersama Peneliti dan Para Relawan Komunitas



Lampiran 4 : Surat Riset Fakultas

1. Ha
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrandas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampar - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/095/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 06 Januari 2021

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Propinsi Riau
Di
Pekanbaru**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: IMROATUS SHOLIHHA
N I M	: 11740124175
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"IMPLEMENTASI PROGRAM FOOD FOR DHUFA CABANG
PEKANBARU STUDI KASUS KOMUNITAS SOSIAL DI JALAN
SWAKARYA UJUNG KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN
TAMPAN."**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**"JALAN SWAKARYA UJUNG KELURAHAN TUAH KARYA
KECAMATAN TAMPAN."**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 5 : Izin Penelitian Dari Provinsi

1. Ha
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/36480
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/095/2021 Tanggal 6 Januari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

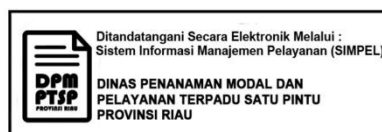
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : IMROATUS SHOLIHA |
| 2. NIM / KTP | : 11740124175 |
| 3. Program Studi | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : IMPLEMENTASI PROGRAM FOOD FOR DHUFA CABANG PEKANBARU STUDI KASUS KOMUNITAS SOSIAL DI JALAN SWAKARYA UJUNG, KELURAHAN TUAH KARYA, KECAMATAN TAMPAN. |
| 7. Lokasi Penelitian | : JALAN SWAKARYA UJUNG, KELURAHAN TUAH KARYA, KECAMATAN TAMPAN. |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 8 Januari 2021



Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Ha
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2021/140



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

- b. Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/36480 tanggal 8 Januari 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : IMROATUS SHOLIH
2. NIM : 11740124175
3. Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
5. Jenjang : S1
6. Alamat : JL. KUBANG RAYA KEL. TARAI BANGUN KEC. TAMBANG-KAMPAR
7. Judul Penelitian : IMPLEMENTASI PROGRAM FOOD FOR DHUFA CABANG PEKANBARU STUDI KASUS KOMUNITAS SOSIAL DI JALAN SWAKARYA UJUNG KELURAHAN TUAH KARYA, KECAMATAN TAMPAN
8. Lokasi Penelitian : DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 20 Januari 2021



Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru

ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19750715 199311 1 001

Tembusan

- Yth :
1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

- Hak Cipta
1. Dilarang
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Imroatus Sholiha merupakan nama sekaligus doa yang diberikan oleh kedua orang tua yang bernama Lahuri dan Afnelti. Imroatus atau lebih dikenal dengan panggilan iim adalah anak tunggal yang lahir di Solok, 11 Januari 1999.

Iim menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 036 Tarai Bangun pada tahun 2005-2011, setelah itu melanjutkan kejenjang pendidikan menengah pertama di MTs Swasta Pondok Pesantren Darul Qur'an Desa Tarai Bangun dan lulus pada tahun 2014, selanjutnya melanjutkan pendidikan menengah Atas di MAS Pondok Pesantren Darul Qur'an Tarai Bangun dan lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2017, Iim melanjutkan kembali pendidikannya kejenjang lebih tinggi lagi yakni S-1 dengan menjadi salah satu mahasiswa di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur Mandiri. Setelah lulus Iim mengurus beasiswa Bidikmisi dan atas izin Allah Iim lolos dalam beasiswa tersebut. Dalam menepuh pendidikan S-1, Iim termasuk salah satu mahasiswa yang cukup aktif mengikuti berbagai organisasi internal maupun eksternal. Organisasi internal : Bendahara Badan Legislatif Mahasiswa dan untuk eksternalnya yakni Anggota PMII dan Alumni Ponpes Darul Qur'an.